

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).¹

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.² Dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh Keunikan Produk, Kualitas Produk dan Harga produk terhadap Keunggulan Daya Saing Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung.

¹Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi, dan Praktis*, (Jakarta : PT Indeks, 2009), hal.3.

² *Ibid*, hal. 37

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.³ Jenis penelitian ini memiliki tingkatan tertinggi dibanding dengan deskriptif dan komparatif, karena penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.⁴

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data yang ada dilapangan.⁵ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X1, X2, dan X3) dan Variabel terikat (Y). variabel bebas dalam penelitian ini adalah Keunikan Produk, Kualitas Produk dan Harga produk. Sedangkan variabel terikatnya adalah Keunggulan Daya Saing.

³ Ade Djohar Maturidi, *Metode Penelitian Teknik Informatika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 13

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2003), hal.11

⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*,(Bandung: Tarsoto,1995), hal. 58

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah 12.591 nasabah Bank BRISyariah⁷ Per-November 2019 di Kantor Kas Kediri Tulungagung yang masih aktif.

2. Sampling

Sampling adalah teknik pengembalian sampel dengan metode tertentu. Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel. Kegunaan sampling adalah untuk menaksir (estimasi) parameter statistik, dan mendapat data untuk uji hipotesis, serta pengambilan keputusan.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁸ Sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan tertentu.

⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), hal. 115

⁷ Bank BRI Syariah Kantor Kas Tulungagung

⁸ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hal.40

Adapun pertimbangan dan kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah data Keunikan produk, Kualitas Produk, dan Harga Produk yang diperoleh dari penyebaran angket nasabah Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu objek atau subjek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat adalah data yang diperoleh dari penyebaran angket nasabah Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung yang berupa Keunikan produk, Kualitas Produk, dan Harga Produk pada tahun 2019.

Dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Penentuan besarnya jumlah sampel dicari dengan menggunakan metode Slovin yaitu menentukan sampel dari suatu populasi dengan rumus:⁹

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

⁹ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 180

$N =$ Ukuran Populasi

$e =$ Batas Kesalahan (10%)

Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel dapat ditentukan dengan cara :

$$n = \frac{12591}{1 + 12591(0,10^2)}$$

$$n = 99,21$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui sampel dalam penelitian ini jika dibulatkan adalah sebanyak 100 responden yang baru melakukan transaksi di Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung.

C. Definisi Konsep dan Operasional

Peneliti menetapkan secara teoritis dan operasional mengenai variabel dan indikator yang akan diteliti, yaitu definisi konsep dan operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Keunikan Produk (X1)

Secara konseptual adalah nilai tambah yang membuat produk tampil beda dibandingkan dengan pesaing lain. Dan definisi operasionalnya sebagai berikut:

X1.1 Fitur produk yang ditawarkan Bank BRISyariah Kantor KAS Kediri Tulungagung harus beragam dan bersaing

X1.2 Fitur layanan jasa yang ditawarkan Bank BRISyariah Kantor KAS Kediri Tulungagung harus mudah dipahami

- X1.3 Desain produk layanan jasa yang ditawarkan Bank BRISyariah Kantor KAS Kediri Tulungagung harus memiliki ciri khas
- X1.4 Desain produk tabungan dan pembiayaan yang ditawarkan Bank BRISyariah Kantor KAS Kediri Tulungagung harus bernilai lebih
- X1.5 Branding merk dari Bank BRISyariah Kantor KAS Kediri Tulungagung harus mudah dikenal
- X1.6 Branding merk dari Bank BRISyariah Kantor KAS Kediri Tulungagung harus memiliki mutu dan menarik
- X1.7 Label produk dan jasa pelayanan dari Bank BRISyariah Kantor KAS Kediri Tulungagung harus resmi
- X1.8 Label produk dan jasa pelayanan dari Bank BRISyariah Kantor KAS Kediri Tulungagung harus berbeda dari pesaing

2. Variabel Kualitas Produk (X2)

Secara konseptual adalah kemampuan sebuah produk dalam memperagakan fungsinya, hal itu termasuk keseluruhan durabilitas, reliabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian dan reparasi produk juga atribut produk lainnya. Dan definisi operasionalnya sebagai berikut:

- X2.1 Kinerja dari produk layanan jasa yang ditawarkan Bank BRISyariah Kantor KAS Kediri Tulungagung harus bisa memuaskan nasabah
- X2.2 Kinerja dari fitur produk layanan jasa yang ditawarkan Bank BRISyariah Kantor KAS Kediri Tulungagung harus dilakukan dengan baik

- X2.3 Produk tabungan yang ditawarkan Bank BRISyariah Kantor KAS Kediri Tulungagung haruslah menguntungkan bagi nasabah
- X2.4 Produk tabungan yang ditawarkan Bank BRISyariah Kantor KAS Kediri Tulungagung haruslah menarik nasabah datang
- X2.5 Pelayanan nasabah Bank BRISyariah Kantor KAS Kediri Tulungagung dilakukan dengan cepat dan memuaskan
- X2.6 Pelayanan fitur atm maupun e-mobile yang diberikan Bank BRISyariah Kantor KAS Kediri Tulungagung harusnya mudah dipahami oleh nasabah
- X2.7 Produk dan jasa pelayanan yang diberikan Bank BRISyariah Kantor KAS Kediri Tulungagung harus sesuai standar operasional
- X2.8 Produk dan jasa pelayanan yang diberikan Bank BRISyariah Kantor KAS Kediri Tulungagung harus sesuai dengan harapan nasabah

3. Variabel Harga Produk (X3)

Secara konseptual adalah jumlah semua nilai yang diberikan oleh nasabah untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa. Dan definisi operasionalnya sebagai berikut:

- X3.1 Harga biaya administrasi yang diberikan Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung terjangkau
- X3.2 Bagi hasil pembiayaan yang diberikan Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung prosentasenya kecil

- X3.3 Keuntungan margin yang diberikan Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung harus menguntungkan dan bersaing
- X3.4 Bagi hasil dari produk pembiayaan yang ditawarkan Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung harus bisa bersaing dan menguntungkan
- X3.5 Biaya administrasi yang ditetapkan Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung harus sesuai dengan kebutuhan nasabah
- X3.6 Keuntungan bagi hasil yang diberikan Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung sesuai dengan kontribusi yang diberikan oleh nasabah penabung
- X3.7 Biaya administrasi yang ditawarkan Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung sesuai dengan kualitas produk dan layanan jasa yang diberikan.
- X3.8 Keuntungan margin yang diberikan Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung harus sesuai dengan produk yang ditawarkan.

4. Variabel Keunggulan Daya Saing (Y)

Secara konseptual adalah kemampuan suatu sektor, industri, atau perusahaan untuk bersaing dengan sukses untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan didalam lingkungan global selama biaya imbangnya lebih rendah dari penerimaan sumber daya yang digunakan. Dan definisi operasionalnya sebagai berikut:

- Y1 Produk dan jasa yang ditawarkan Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung berkualitas baik
- Y2 Produk dan jasa yang ditawarkan Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung berbeda dari pesaing
- Y3 Produk dan jasa yang ditawarkan Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung memiliki harga kompetitif
- Y4 Produk dan jasa yang ditawarkan Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung memiliki bagi hasil yang kompetitif
- Y5 Promosi harus dilakukan oleh Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung dalam pengenalan Produk dan Jasa
- Y6 Pembuatan papan iklan harus dilakukan oleh Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung untuk menarik nasabah
- Y7 Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung memiliki produk yang diunggulkan
- Y8 Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung bekerja sama dengan lembaga Asuransi

D. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.¹⁰

Data berdasarkan sumbernya digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.¹¹

Sumber data dalam penelitian ini adalah data Primer. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari penyebaran kuesioner nasabah Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung.

¹⁰ Subana, et. al., Statistik Pendidikan, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2000), hal. 19.

¹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hal. 42

2. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹²

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

a. Variabel Terikat (*Dependent Variables*)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹³ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keunggulan Daya Saing.

b. Variabel Bebas (*Independent Variables*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat.¹⁴ Variabel independen dalam penelitian ini adalah Keunikan Produk, Kualitas Produk, dan Harga Produk.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

¹² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 13

¹³ Sugiono, *Metode Kuantitatif Kualitatif, Kualitatif dan Rdd*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 81

¹⁴ *Ibid*, hal. 81

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Untuk pemberian skor skala Likert ini sebagai berikut:¹⁵

- a. Jawaban SS diberi skor 5
- b. Jawaban S diberi skor 4
- c. Jawaban N diberi skor 3
- d. Jawaban TS diberi skor 2
- e. Jawaban STS diberi skor 1

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian.¹⁶Metode ini digunakan sebagai metode penunjang untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh dari wawancara.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*,hal. 135-136

¹⁶Syofian Sireger, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 42

Dalam penelitian ini melakukan pengamatan langsung di Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung.

2. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan peneliti mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan oleh sistem yang sudah ada.¹⁷ Dalam pengumpulan data ini, peneliti juga melakukan kuesioner atau penyebaran angket kepada nasabah Bank BRISyariah Kantor Kas Kediri Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan baik dalam bentuk dokumen maupun file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain-lain. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.¹⁸

¹⁷ Sugiono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan Rdd*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 82

¹⁸ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis* (Jakarta: Indeks, 2009), hal. 104

F. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis linier berganda. Dalam melakukan analisis regresi linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar bisa mendapatkan hasil regresi yang sangat baik.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu.¹⁹

Sedangkan reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.²⁰

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sebelum analisis regresi dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan pengujian linearitas yaitu uji normalitas data dan bebas dari asumsi klasik yang meliputi multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Uji distribusi normal ini untuk mengukur apakah

¹⁹ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 74

²⁰ *Ibid*, hal. 76

data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.

Uji normalitas bisa dilakukan dengan cara: Uji *Kolmogorov Smirnov* yang dipadukan dengan *Normal P-P Plots*. Uji *Kolmogorov Smirnov* adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Menurut ketentuan pengujian ini, bisa dikatakan normal apabila: probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari level of significant (α) maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai *Sig.* Atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal (simetris).²¹

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional*.

Uji asumsi klasik juga tidak perlu dilakukan untuk analisis regresi linear yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu. Misalnya nilai return saham yang dihitung dengan market

²¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 78

model, atau *market adjusted* model. Perhitungan nilai return yang diharapkan dilakukan dengan persamaan regresi, tetapi tidak perlu diuji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.²²

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai *t*. Untuk perbaikan karena adanya multikolinearitas, beberapa alternatif dikemukakan yaitu:

- 1) Membiarkan saja,
- 2) Menghapus variabel yang berlebihan,
- 3) Transformasi variabel multikolinearitas dan,
- 4) Menambah ukuran sampel²³

²² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* ,, hal. 79

²³ *Ibid*, hal. 79

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antar nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Apabila timbul ketidaksamaan varian, maka terdapat masalah heteroskedastisitas. Apabila muncul gejala heteroskedastisitas, maka persamaan yang dihasilkan bukanlah persamaan yang bersifat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*).

Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan *variance residual* suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan lain, atau adanya hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *studentized delete residual* nilai tersebut sehingga model tersebut dapat dilakukan homoskedastisitas.

Menurut Winarno, banyak metode yang bisa digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas. Beberapa metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas, antara lain: Metode grafik, Uji Park, Uji Gletser, Uji Korelasi Spearman, dan Uji *Goldfed-Quandt*.²⁴

Peneliti menggunakan metode uji gletser di penelitian ini. Adapun ketentuan dari pengujian heteroskedastisitas dengan metode uji gletser sebagai berikut:

²⁴ FridayanaYudiatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2013) hal. 82

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sudjana, analisis regresi adalah hubungan yang dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik yang menyatakan hubungan fungsional antar variabel. Analisis digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.²⁵

Dalam penelitian ini, variabel terikat yang mempunyai hubungan pada variabel bebas. Maka dari itu untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = laba bersih

A = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi yang akan ditaksir

²⁵ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2008), hal 151

- X1 = Keunikan produk
X2 = Kualitas produk
X3 = Harga Produk
e = error / variabel pengganggu

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pembuktian dari uji hipotesis yang dilakukan secara bersama-sama dan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut :

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang secara parsial. Uji-t disini untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam memenuhi dan mengetahui ada apa tidaknya perbedaan yang meyakinkan dari dua mean sampel.²⁶

Apabila masing-masing bebas (keunikan produk, kualitas produk, dan harga produk) pada t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka variabel bebas tersebut secara parsial memiliki hubungan atau dampak pada variabel terikat (keunggulan daya saing). Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

²⁶ Hartono, *SPSS 16.0, Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 146

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan: jika signifikan nilai $t > 0,05$ maka tidak ada dampak yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H_0 diterima dan menolak H_1 . Jika signifikan $t < 0,05$ maka ada dampak yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 .

b. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji-F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara keunikan produk, kualitas produk, dan harga produk terhadap keunggulan daya saing. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y).
- 2) H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y).

Kriteria pengambilan keputusan: H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$. Dan H_1 diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R Square (R^2) sering disebut dengan koefisien determinasi yaitu mengukur kebaikan (*goodness of fit*) dari persamaan regresi, yaitu memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel

terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai R^2 terletak antara 0-1, dan kecocokan model dikatakan lebih baik kalau R^2 semakin mendekati 1.²⁷

Untuk melihat seberapa besar variabel-variabel bebas mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka perlu dicari nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 adalah nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin mendekati satu, maka menunjukkan bahwa semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai R^2 semakin mendekati nol, menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

²⁷ I Putu Wisna Ariawan, et. al., *Paket Aplikasi Statistik*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2017), hal. 111